

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, bahasa memiliki peranan sebagai suatu alat komunikasi. Bahasa dan manusia juga memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Melalui bahasa, seorang individu dapat berkomunikasi dengan individu lainnya untuk memperoleh informasi dan menjalin kerjasama dengan negara-negara lain di berbagai bidang juga dapat mengungkapkan sebuah maksud dan tujuan yang ingin diungkapkan kepada orang lain. Penyampaian maksud dan tujuan melalui bahasa dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Untuk menyampaikan maksud dan tujuan melalui bahasa dengan baik, dibutuhkan kemampuan bahasa yang baik pula, sehingga keterampilan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai, termasuk bahasa asing.

Memasuki era globalisasi peran bahasa internasional sangat penting, karena dengan bahasa asing kita dapat berkomunikasi dengan bangsa lain. Maka dari itu, berbagai sekolah, perguruan tinggi atau instansi tertentu mengadakan pengajaran bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang dipelajari, paling banyak dikuasai dan menjadi bahasa internasional pertama ialah bahasa Inggris dan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Perancis. Pada prinsipnya pembelajaran bahasa asing bertujuan agar pembelajar terampil dalam berbahasa. Seseorang dapat dikatakan terampil dalam berbahasa jika mampu menguasai empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa yang dimaksudkan adalah keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*), keterampilan berbicara (*Production Orale*) dan keterampilan menulis (*Production Écrite*). Keempat keterampilan berbahasa ini sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pembelajar, karena satu dengan yang lainnya saling berkaitan erat. Keterampilan membaca sama pentingnya untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu, karena membaca merupakan salah satu keterampilan *reseptif*, yang menekankan pada aspek pemahaman, penerimaan informasi, dan pengolahan dari suatu teks (Mucholish 1996:257). Keterampilan membaca memiliki beberapa jenis, salah satunya membaca pemahaman.

Dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah, siswa atau mahasiswa, biasanya diberikan teks untuk dibaca, kemudian pemahaman teks yang dibacanya akan diukur

dengan kemampuannya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan teks tersebut. Namun, terkadang mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk memahami isi

teks yang telah dibacanya, terlebih lagi untuk menjawab pertanyaan mengenai isi teks dalam bahasa asing, seperti bahasa Perancis.

Berdasarkan uraian di atas, sebaiknya seorang pendidik mampu menangani permasalahan tersebut, yaitu dengan cara memberikan motivasi agar dapat menstimulasi rasa ketertarikan atau menumbuhkan minat siswa untuk membaca dalam bahasa Perancis. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses belajar, yaitu dengan cara menerapkan media, teknik maupun strategi pembelajaran edukatif yang inovatif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam menyampaikan materi yang difokuskan terhadap keterampilan membaca, seorang pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran. Dengan menggunakan strategi ini proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan dapat menghilangkan rasa jenuh dan tertekan dalam lingkungan belajar. Adapun satu dari berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis adalah strategi pembelajaran *Quick On The Draw*.

*Quick On The Draw* adalah sebuah strategi pembelajaran yang ditujukan untuk memacu siswa menjadi pelajar yang aktif dan turut ikut serta dalam pembelajaran. Strategi ini menuntut kecepatan dan kepekaan dalam menjawab soal yang terdapat dalam kartu, kemudian membaca setiap pertanyaan dengan teliti dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan teks.

*Quick On The Draw* pertama kali dikenalkan oleh Ginnis (2008, hlm.163) yang memaparkan bahwa strategi ini adalah sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Strategi ini sangat cocok untuk siswa yang sangat aktif dan selalu bergerak. Didalam strategi ini menggunakan system kerja kelompok yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebagai pacuan untuk mempermudah pembelajaran membaca pemahaman di kelas.

Reid(2009,hlm.29) mengatakan bahwa “Kerja Kelompok dapat menjadi motivator hebat, tetapi pada saat yang sama penting pula untuk memastikan bahwa dinamika kelompok memberikan pengalaman positif bagi semuanya”. Dan juga menurut Ginnis (2008,hlm.67) dalam bukunya *Trik dan Taktik Mengajar* yang mengutip Jhonson pada penelitian Ektensif (1984) menyimpulkan : “Hasilnya menunjukkan bahwa pengalaman belajar kelompok yang kooperatif cenderung mendorong prestasi yang lebih tinggi daripada pengalaman belajar yang kompetitif dan ndividualistis”.

Dari beberapa penjelasan diatas menunjukkan strategi *Quick On The Draw* sangat tepat digunakan untuk strategi pembelajaran yang menarik minat siswa karena strategi ini merupakan permainan kelompok yang juga memacu semangat bukan hanya semangat individualis tetapi dalam pekerjaan kelompok, dan tentunya desain strategi pembelajaran yang demikian dirasa sangat cocok apabila diterapkan kepada siswa yang aktif agar keaktifan siswa dapat terwadahi dengan baik.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian yang diberi judul “Penggunaan Strategi *Quick On The Draw* untuk Pembelajaran Membaca Pemahaman dalam Bahasa Perancis”.

### **1.1 Rumusan Masalah Kajian.**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis pada siswa ?

### **1.2 Tujuan Kajian.**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap siswa.

### **1.3 Manfaat Kajian.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat dari segi teori, kajian ini memiliki manfaat sebagai sarana acuan dalam merealisasikan teori yang telah ada sebelumnya.
2. Manfaat dari segi praktik, kajian ini dapat bermanfaat menjadi sarana acuan dalam mempraktikannya di dalam kelas Bahasa Perancis.
3. Manfaat dari segi isu serta aksi social, pengkajian ini diharapkan menjadi pencerahan ataupun titik terang dalam cara bagaimana penggunaan strategi pembelajaran di dalam kelas bahasa Perancis.